

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Danica Primalia¹, Ida Farida², Yusri Anis Faidah³
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: danicaprimalia04@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig. variabel Arus Kas Operasi $0,368 > 0,05$ sedangkan nilai sig. variabel Laba Akuntansi $0,378 > 0,05$. Secara parsial Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil pengujian dengan uji F diperoleh nilai sig. $0,295 > 0,05$. Sehingga secara simultan Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham*

THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW AND ACCOUNTING PROFIT ON STOCK RETURN AT RETAIL TRADING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Abstract

This study was aimed to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock return at retail trading sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2019 period. The data was analyzed quantitatively used Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Hypothesis testing results used t test obtained the sig value of the operating cash flow variable was $0,368 > 0,05$ while the sig value of the accounting profit variable was $0,378 > 0,05$. Which means that partially operating cash flow and accounting profit have no significant effect on stock return. The test result with the F test obtained the value of sig. $0,295 > 0,05$. Which means that simultaneously operating cash flow and accounting profit together have no significant effect on stock return.

Keywords: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, and Stock Return*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan ekonomi yang pesat menuntut perusahaan mencari berbagai alternatif untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yang maksimal. Hal ini

disebabkan adanya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor ekonomi untuk mendapatkan keuntungan. Modal sangat diperlukan untuk kelangsungan kegiatan perusahaan, namun di sisi lain perolehan modal juga menjadi kendala bagi perusahaan. Salah satu cara yang dapat

dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Pembelian dan penjualan dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Pasar modal memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, yaitu sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi perusahaan dan sarana investasi masyarakat. Pasar modal dapat mendorong terciptanya penyaluran dana yang efektif, karena dengan adanya pasar modal mereka yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih investasi yang dapat memberikan *return* terbaik.

Investor pada umumnya mempunyai tujuan utama, yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk deviden ataupun *capital gain*. *Return* saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh investor. Namun tidak selalu demikian karena naik turunnya *return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan mendasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan dan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Apabila investor ingin memperoleh keuntungan dari suatu investasi saham, maka harus diperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah laporan keuangan perusahaan.

Menurut Haris M. A. & Sunyoto Y. (2018) ^[1] kriteria kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor pada laporan keuangan adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada kedua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan

serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik.

Menurut Kristanti I. N. (2018) ^[2] berdasarkan laporan yang berisi kandungan-kandungan informasi yang penting bagi keputusan investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas operasi yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Dengan demikian harga saham akan naik dan berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan kriteria yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Sebelum membeli dan menjual saham, investor perlu mempertimbangkan berbagai hal, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang akurat untuk dapat mencapai pengembalian yang diinginkan. Prastowo (dalam Nugroho R. W. 2018) ^[3] menyatakan arus kas operasi dapat membantu investor menganalisis pengelolaan kas suatu perusahaan, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden dari informasi arus kas tersebut. Arus kas operasi lebih baik untuk diperhitungkan dari pada arus kas investasi dan arus kas pendanaan, karena arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, yang digunakan untuk kelangsungan operasi perusahaan, melunasi pinjaman dan membayar deviden.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 7 Maret sampai dengan 30 Juni 2021. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 yang seluruh data keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan diambil dari www.idx.co.id.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156) ^[4] adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan harga saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2018:155) ^[4] adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan arus kas operasi perusahaan, laporan laba rugi perusahaan, dan harga saham perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan menurut Sugiyono (2017:291) ^[5] adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:240) ^[5] yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam metode ini, data yang diperlukan dikumpulkan dan dicatat.

Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1.	Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019.	22
2.	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara konsisten selama tahun 2016-2019.	18
3.	Perusahaan yang memiliki laba bersih setelah pajak yang positif selama periode penelitian 2016-2019.	9

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) ^[6] Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2011) [6] analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (*individual*) terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2011) [6] Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2011) [6] koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengolahan data uji statistik deskriptif dengan program spss versi 22.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-3,149	6,547	,28197	1,802535
LAK	36	-,634	5,927	,42539	1,080027
ReturnSaham	36	-,870	1,993	,13956	,470730
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil dari pengolahan data uji normalitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,45362451
Most Extreme Differences	Absolute		,178
	Positive		,178
	Negative		-,125
Test Statistic			,178
Asymp. Sig. (2-tailed)			,005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)			,181
Point Probability			,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai sig. sebesar 0,181 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengolahan data uji heteroskedastisitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	,287	,060		
AKO	,032	,033	,173	,953	,348
LAK	,024	,056	,080	,439	,664

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji statistik *Glejser* menunjukkan nilai sig. variabel AKO sebesar 0,348 > alpha 0,05 dan sig. variabel LAK sebesar 0,664 > alpha 0,05, yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil dari pengolahan data uji autokorelasi dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,267 ^a	,071	,015	,467169	1,782

- a. Predictors: (Constant), LAK, AKO
- b. Dependent Variable: ReturnSaham

Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $du < d < 4-du$. Berdasarkan tabel durbin watson, nilai $du = 1,5872$ dan nilai $d = 1,782$. Sehingga $1,5872 < 1,782 < 2,4128$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengolahan data uji multikolinearitas dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,098	,084		1,166	,252		
AKO	,043	,047	,164	,913	,368	,873	1,145
LAK	,070	,078	,160	,894	,378	,873	1,145

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Berdasarkan hasil uji Tolerance dan VIF menunjukkan nilai tolerance variabel AKO dan LAK $0,873 > 0,10$ dan nilai VIF variabel AKO dan LAK sebesar $1,145 < 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinearitas.

3. Regresi Linear Berganda

Hasil dari pengolahan data uji regresi linear berganda dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,098	,084		1,166	,252
AKO	,043	,047	,164	,913	,368
LAK	,070	,078	,160	,894	,378

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$ maka dihasilkan persamaan sebagai berikut : $Y = 0,098 + 0,043 X_1 + 0,070 X_2$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Hasil dari pengolahan data uji t dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,098	,084		1,166	,252
AKO	,043	,047	,164	,913	,368
LAK	,070	,078	,160	,894	,378

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

- Nilai sig. variabel AKO sebesar $0,368 >$ nilai alpha $0,05$ sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi secara parsial terhadap *Return Saham*.
- Nilai sig. variabel LAK sebesar $0,378 >$ nilai alpha $0,05$ sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh

Laba Akuntansi secara parsial terhadap *Return Saham*.

b. Uji F (Simultan)

Hasil dari pengolahan data uji F dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,553	2	,277	1,268	,295 ^b
	Residual	7,202	33	,218		
	Total	7,756	35			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), LAK, AKO

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar 0,295 > nilai alpha 0,05 maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan terhadap *Return Saham*.

5. Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi dengan program SPSS versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 ^a	,071	,015	,467169

a. Predictors: (Constant), LAK, AKO

Nilai koefisien deteminasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R²*) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa AKO dan LAK dapat menjelaskan *Return Saham* sebesar 1,5% sedangkan sisanya sebesar 98,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,368 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ria Rachmawati (2016), penelitian Gilbert Ayub T. (2017), dan penelitian Noviansyah Rizal (2016) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*. Tidak signifikannya pengaruh arus kas operasi terhadap *return saham* diduga karena kondisi sosial, politik, serta ekonomi yang tidak stabil yang mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor. Hal ini mungkin terjadi karena saham rentan terhadap informasi yang berkembang, baik berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Arus kas operasi merupakan faktor fundamental perusahaan yang dilihat investor sebagai salah satu cara untuk menentukan keputusan investasi, namun selain faktor fundamental juga terdapat

faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi dan politik serta keamanan berinvestasi yang dapat mempengaruhi *return* saham namun tidak diteliti. Pengaruh yang tidak signifikan juga dimungkinkan karena investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara variabel Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel Laba Akuntansi sebesar 0,378 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ria Rachmawati (2016) dan Ika Neni K. (2018) yang menyatakan bahwa Laba Akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini diduga laba akuntansi perusahaan tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak dapat mempengaruhi tingkat return saham. Pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia laba akuntansi kecil pengaruhnya terhadap return saham. Hal ini diduga karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham selain kinerja fundamental perusahaan yang dalam hal ini adalah laba akuntansi, yaitu tingkat suku bunga, indeks harga saham gabungan, *news and rumors*, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut maka

ada kemungkinan kondisi fundamental perusahaan dalam hal ini laba akuntansi mempunyai pengaruh yang lebih kecil dari pada faktor lain terhadap return saham. Selain itu, dimungkinkan investor tidak terlalu memperhatikan faktor laba akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain investor di Indonesia lebih memilih faktor-faktor non keuangan atau non fundamental dalam keputusannya untuk melakukan transaksi saham.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu antara variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham, maka dilakukan pengujian secara simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig. sebesar 0,295 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ria Rachmawati (2016) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan arus kas operasi dan laba akuntansi terkadang memberikan informasi yang bertentangan seperti kenaikan arus kas tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba atau kenaikan laba dapat diikuti penurunan arus kas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,368 > 0,05$.
2. Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2019-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,378 > 0,05$.
3. Secara simultan, variabel Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2019-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,295 > 0,05$.

Saran

Saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam memprediksi *return* saham, investor perlu memperhatikan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap *return* saham, seperti Economic Value Added, EPS, DER, ROA, maupun kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan adanya penambahan jumlah sampel, periode pengamatan, dan menambah variabel lain yang belum diteliti seperti Economic Value

Added, EPS, DER, ROA, maupun kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada:

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, ASEAN CPA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ida Farida, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

Ibu Yusri Anis F., SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haris, M. A., & Sunyoto, Y. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 25(44), 125-135.
- [2] Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 29-42.
- [3] Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 127 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [4] Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- [5] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.